

## **BAB 1**

### **LATAR BELAKANG**

#### **A. Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Pelayanan paripurna merupakan pelayanan kesehatan yang meliputi kuratif, preventif, promotif, dan rehabilitatif, (Depkes RI, 2009). Pengaturan shift kerja diharuskan bagi rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan rawat inap, agar pelayanan kesehatan dapat diberikan kepada seluruh pasiennya (Putri, Hussin, & Kasjono, 2018).

Shift kerja merupakan ciri rutin dari setiap rumah sakit, perusahaan dan banyak sektor lainnya dan akan benar-benar tidak terelakkan dimasa depan jika tingkat pertumbuhan dan perkembangan industri akan meningkat. Banyak industri di dunia telah mengadopsi shift kerja dengan tujuan untuk mengoptimalkan sumber daya manusia dan menjamin kelangsungan dalam operasi industri dan berbagai rumah produksi lainnya, (Kalangit, Karwatu, & Malonda, 2015).

Bekerja sebagai perawat tidak bisa lepas dari shift kerja, setiap rumah sakit menggunakan shift kerja yang berbeda. Menurut Occupational Health Clinic for Ontario Workers Inc dalam tulisan yang bertema Shift work health effects & solution, kerja shift merupakan suatu pekerjaan yang telah dijadwalkan diluar jam normal (yaitu pukul 09.00–17.00) di mana kerja shift dilakukan dengan memberikan pelayanan secara terus-menerus atau melakukan produksi selama 24

jam dalam sehari untuk memaksimalkan efisiensi dan produktivitas (Sugiono, Putro, & Sari, 2018:131).

Mutu pelayanan kesehatan merupakan pelayanan yang diberikan secara efisien dan efektif, berfokus kepada kebutuhan dan harapan pasien, dan diberikan sesuai kode etik, standar pelayanan kesehatan, perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga derajat kesehatan bisa tercapai dengan optimal (Irwan, 2017). Dengan mutu pelayanan tenaga kesehatan yang bagus dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengguna layanan kesehatan akan memberikan sebuah timbal balik. Upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan adalah langkah terpenting untuk meningkatkan daya saing usaha Indonesia di sektor kesehatan. Hal ini tidak ringan karena peningkatan mutu tersebut bukan hanya untuk rumah sakit saja tetapi berlaku untuk semua tingkatan pelayanan kesehatan mulai dari Puskesmas Pembantu dan Puskesmas, baik di fasilitas pemerintahan maupun swasta (Djojosingito, 2001).

Berdasarkan data menyatakan bahwa 70 persen mereka menyatakan bahwa mutu pelayanan lebih baik pada petugas di pagi hari dibandingkan dengan pada malam hari (Ramadhani, Hariyanto, Purwanto, & Hasanah, 2021). Fenomena yang terjadi di unit rawat inap rumah sakit selama ini menunjukkan bahwa shift kerja pagi, siang, dan malam yang ditetapkan manajemen rumah sakit mempengaruhi kinerja tenaga medis. Pada setiap perputaran shift kerja, kondisi psikologis dokter dan perawat cenderung berbeda, terutama pada tenaga medis yang bekerja pada shift pagi dan shift malam. Keadaan setiap jadwal shift berbeda-beda menimbulkan perasaan kenyamanan yang berbeda-beda pada masing-masing tenaga medis. Perawat yang merasa nyaman jika bekerja pada shift pagi, belum tentu juga akan

nyaman jika berpindah shift malam. Perawat yang sulit untuk beradaptasi dengan kondisi waktu kerja yang berubah-ubah akan mempengaruhi motivasi dalam bekerja. Jika motivasi perawat atau dokter tidak stabil, naik atau turun, akan mempengaruhi kinerja perawat atau dokter tersebut. Selain itu, mood (suasana hati/perasaan) juga mempengaruhi kinerja perawat, pada saat mood baik, gembira, senang maka kinerja juga akan stabil bahkan bisa jadi kinerjanya meningkat. Sebaliknya, jika mood jelek, kinerja juga akan menurun. Berkaitan dengan hal tersebut, maka motivasi dari tenaga medis bagian rawat inap sebagai karyawan pada rumah sakit berperan penting dalam menumbuhkan kinerja.

#### B. Rumusan masalah

Bagaimanakah shift kerja perawat dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit?

#### C. Tujuan

Tujuan umum

Untuk mengetahui shift kerja perawat dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit

Tujuan khusus

1. Menggambarkan shift kerja perawat di rumah sakit
2. Menggambarkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit
3. Menganalisis shift kerja perawat dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit